

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti terkait dengan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Penguatan Kapasitas Produsen Kripik Singkong di Desa Plukaran Kecamatan Gembong Kabupaten Pati, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebelum adanya usaha kripik singkong, kondisi ekonomi masyarakat Desa Plukaran Kecamatan Gembong Kabupaten Pati sebagian besar memiliki pekerjaan sebagai buruh tani dan mayoritas masyarakat hanya bekerja sebagai buruh tani dan memiliki keterbatasan dalam menciptakan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan.

Setelah adanya usaha kripik singkong, kondisi ekonomi masyarakat Desa Plukaran Kecamatan Gembong Kabupaten Pati. Usaha kripik singkong mampu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat, sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran.

2. Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui penguatan kapasitas produsen keripik singkong di Desa Plukaran Kecamatan Gembong Kabupaten Pati dilakukan dengan beberapa tahapan dalam proses pemberdayaan, diantaranya:

a. Melalui tahap *discovery* produsen keripik singkong di Desa Plukaran Kecamatan Gembong Kabupaten Pati dapat membantu dalam mengidentifikasi potensi ekonomi yang dimiliki oleh masyarakat, dan dapat membantu dalam memahami kebutuhan dan harapan konsumen.

b. Melalui tahap *dream* produsen keripik singkong di Desa Plukaran Kecamatan Gembong Kabupaten Pati dapat membantu dalam mengidentifikasi tujuan jangka panjang yang ingin dicapai, membangun visi bersama untuk mencapainya.

c. Melalui tahap *design* produsen keripik singkong di Desa Plukaran Kecamatan Gembong Kabupaten Pati dapat membantu dalam menciptakan langkah-langkah sukses untuk mencapai tujuan jangka panjang.

d. Melalui tahap *destiny* produsen keripik singkong di Desa Plukaran Kecamatan Gembong Kabupaten Pati dapat membantu dalam memastikan implementasi rencana dan langkah-langkah yang telah dirancang.

3. Peran penguatan kapasitas produksi dapat membantu pemberdayaan ekonomi kapasitas produsen keripik singkong di Desa Plukaran Kecamatan Gembong Kabupaten Pati melalui berbagai cara:
 - a. Meningkatkan produktivitas

Produsen keripik singkong dapat melakukan optimalisasi kapasitas produksi untuk meningkatkan produktivitas, dengan menentukan jumlah produksi yang optimal untuk variasi produk keripik singkong agar sesuai dengan kapasitas produksi yang dimiliki.
 - b. Meningkatkan daya saing

Dengan memproduksi lebih banyak dan lebih efisien, produsen dapat menawarkan harga yang lebih kompetitif dan memperoleh lebih banyak pembeli.
 - c. Meningkatkan pendapatan

Dengan memproduksi lebih banyak dan lebih efisien, produsen dapat menjual lebih banyak keripik singkong dan mendapatkan pendapatan yang lebih besar.
 - d. Pelatihan dan pendampingan

Dapat membantu karyawan produksi keripik singkong untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam proses produksi keripik singkong.
 - e. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi

Dengan melakukan penguatan kapasitas produksi, produsen keripik singkong dapat membantu pemberdayaan ekonomi dan membangun usaha yang berkelanjutan dan berkesinambungan.
4. Faktor penghambat dan faktor pendukung dalam setiap mendirikan sebuah usaha pasti adanya, sehingga dalam jiwa seorang produsen harus memiliki kegigihan, kerja keras dan pantang menyerah untuk usahanya dapat terus bertahan dan berkembang lebih pesat. Adapun faktor penghambat dan faktor pendukung dalam proses pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui penguatan kapasitas produsen keripik singkong di Desa Plukaran Kecamatan Gembong Kabupaten Pati yaitu sebagai berikut:
 - a. Faktor Penghambat
 - 1) Persaingan yang ketat.
 - 2) Fluktuasi harga bahan baku.
 - 3) Minimnya alat produksi.
 - b. Faktor Pendukung
 - 1) Daya minat dari masyarakat tinggi.

- 2) Inovasi produk.
- 3) Lokasi yang strategis.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan peneliti, maka peneliti, maka peneliti memberikan beberapa saran, diantaranya sebagai berikut:

1. Kepada pemerintah Desa Plukaran agar memperhatikan produsen keripik singkong yang diusahakan oleh masyarakat Desa Plukaran dengan cara memberikan pelatihan baik untuk produksi maupun pemasaran produk yang dihasilkan.
2. Kepada produsen keripik singkong agar lebih mengembangkan potensi dan inovasi supaya usahanya tetap bertahan, selalu menjaga kualitas barang dan rasa, terus memperluas pemasaran produk, serta terus meningkatkan kualitas pelayanan terhadap konsumen ataupun pelanggan.
3. Kepada masyarakat yang bekerja di usaha keripik singkong agar lebih semangat untuk bekerja dan tetap mempertahankan kualitas barang dan rasa, serta lebih memperhatikan dalam pengolahan keripik singkong.
4. Kepada pengembangan masyarakat, diharapkan pengembangan masyarakat dapat memberikan kontribusi yang baik agar kedepannya lebih banyak yang melakukan kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui penguatan kapasitas produsen keripik singkong.
5. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan mampu menjadikan sebagai bahan pertimbangan lebih lanjut dalam penelitian, serta dapat memperoleh gambaran yang bisa dijadikan rujukan yang bersangkutan dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui penguatan kapasitas produsen keripik singkong.

C. Penutup

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selesaiannya skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dosen pembimbing, penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan maaf serta menerima kritik dan saran yang membangun terkait skripsi ini.